

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Fenomena dinasti politik yang hadir di Indonesia, sering kali menjadi hal yang harus di hindari. Mengingat banyak dampak negatif daripada positifnya yang dihasilkan dari dinasti politik, membuat kita perlu ikut serta dalam menyikapinya. Dinasti politik merupakan salah satu kemunduran atau ketidaksempurnaan dari demokrasi Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari sering terjadinya praktek dinasti politik di daerah-daerah yang ada di Indonesia salah satunya terjadi di Provinsi Jambi.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, politik dinasti merupakan sebuah tantangan besar demi terwujudnya demokrasi yang bermartabat, ciri politik dinasti adalah terjadinya sebuah kekuasaan yang dipegang oleh satu kelompok tertentu dan oleh karenanya hal ini bisa dikatakan sebagai musuh demokrasi.

Kekuatan politik dinasti merupakan contoh nyata dalam penyelewengan nilai-nilai demokrasi yang di anggap mencakup nilai nilai kebersamaan, dan di dalamnya terdapat sebuah kekuatan koheren yang menjadi segala macam proses dalam pembentukan kebijakan. Seiring berjalannya waktu penerapan demokrasi pun kian melenceng dari pengertian demokrasi yang sesungguhnya, menurut peneliti saat ini kita dihadapkan pada yang namanya kekuatan politik praktis, politik dinasti, atau mungkin demokrasi terpusat.

Sebagaimana yang diketahui pada hasil temuan penelitian ini di Provinsi Jambi yang walaupun sudah menggunakan prinsip-prinsip demokrasi didalam

pemerintahnya namun tidak dapat dipungkiri bahwa pengaruh dari “orang kuat lokal” mempunyai andil yang cukup signifikan. Zulkifli Nurdin memiliki pengaruh yang besar dalam memengaruhi politik lokal di Jambi. Hubungan afeksi, solidaritas, kepercayaan, dan solidaritas dalam keluarga besar maupun kroninya.

Zulkifli Nurdin tanpa memiliki latar belakang politik mampu memenangkan pemilihan Gubernur periode 1999. Zulkifli Nurdin merupakan pengusaha besar di Provinsi Jambi dan hampir menguasai seluruh elemen perdagangan, sehingga dia memiliki cukup kekuatan untuk mengedalikan para elit-elit lokal. Dinasti politik juga dianggap hal yang wajar oleh beberapa kalangan asalkan memang yang mengemban amanah memiliki kemampuan untuk ikut berpolitik dan ikut andil dalam pemerintahan.

Tidak ada pelarangan dalam UU mengenai dinasti politik disuatu daerah. Jika seorang calon pemimpin dianggap layak dan mampu secara finansial maka tidak ada salahnya ia mencalonkan diri. Kedekatan seorang calon pemimpin dengan penguasa sebelumnya dipastikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemenangannya disaat pemilihan. Semakin besar jumlah modal yang dimiliki oleh Zulkifli, maka semakin besar pula kekuasaan tidak terlihatnya yang mampu memenangkan Katamsu sebagai kepala daerah di Kab. Tanjung Jabung Barat. Modal yang *invisible* melahirkan kekuasaan yang *invisible* sebagaimana tujuan dari Zulkifli untuk terus memberikan pengaruh politiknya melalui orang-orang terpercayanya.

Pembedaan bentuk kekuasaan dilakukan dengan cara melakukan pembedaan terhadap modal. Bentuk, karakter, ciri kekuasaan seperti dalam teori *power cube* yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini adalah

memperlihatkan penampakan lahiriah, yang tidak sepenuhnya mewakili realitas kekuasaan. Dari hasil analisis pemetaan modal dapat diketahui bahwa Zulkifli sebagian besar dalam mendukung kemenangan Kataamsa sebagai kepala daerah menggunakan modal simbol, kultur, ideologi, prestise, finansial, dan agama yang digunakannya untuk mempengaruhi masyarakat Kab. Tanjung Jabung Barat.

B. SARAN

Saran yang dapat peneliti berikan secara praktis untuk mencegah terjadinya dinasti politik di tingkat daerah yaitu: (1). menguatkan pengawasan pemilu dan penegakan hukum bagi pelanggaran pemilu untuk mencegah politik dinasti dan politik uang, (2), meningkatkan pengawasan dan fungsi dari partai politik untuk menghasilkan kader-kader yang berkualitas, dan (3) memperbaharui aturan-aturan hukum yang berlaku untuk membatasi ruang gerak dari politik dinasti.

Secara sisi akademis saran yang dapat peneliti berikan yaitu: (1) memperkuat kajian teoritis untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai dinasti politik di tingkat daerah, dan (2) menggunakan pendekatan dan metode yang *multidisipliner* untuk mengetahui bentuk-bentuk dinasti politik di masing-masing daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- A. Shomad. dan Bustari dan Fuad Muchlis. 204 *Di Bawah Dukungan Rakyat: Jejak Langkah Reformasi 5 Tahun Kepemimpinan Zulkifli Nurdin*. Jambi: Lembaga Studi Pengembangan Sumberdaya Manusia.
- Agustino, Leo. 2007. *Perihal Ilmu Politik*. Bandung: Graha Ilmu.
- Bernard, H. Russel. 1994. *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Budiarjo, Miriam. 1991. *Aneka Pemikiran Tentang Kuasa dan Wibawa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Budiarjo, Miriam. 1998. *Partisipasi dan Partai Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Budiarjo, Miriam. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Politik (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dwipayana, Ari. 2005. *Teori Politik*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Pres.
- Haryanto. 2005. *Kekuasaan Elit: Suatu Bahasan Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Karim, Sumartono. 2010. *Kelompok Elite Dalam Implementasi Pembangunan*. Jakarta: CV. Rajawali Pres.
- Moleong, J. Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya CV Bandung.
- Muluk, Hamdi. 2010. *Mozaik Psikologi Politik Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Varma, SP. 2001. *Teori Politik Modern*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Yin, K. Robert. 2005. *Studi Kasus Design & Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hasil Penelitian

Agustino, Leo. *Dinasti Politik Pasca Otonomi Orde Baru*. Jurnal Prisma, Vol. 29 No. 3 Juli 2010.

Melvin Perjuangan Hutabarat. 2012. Fenomena “Orang Kuat Lokal” Di Indonesia Era Desentralisasi: Studi Kasus Tentang Dinamika Kekuasaan Zulkifli Nurdin Di Jambi. *Tesis*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Departemen Ilmu Politik, Program Pascasarjana Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Romli, Lili. 2007. Jawara dan Penguasaan Politik Lokal di Provinsi Banten. *Disertasi*. Departemen Ilmu Politik Universitas Indonesia.

